



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i3.2989>



EKSISTENSI PERAN MAHASISWA DALAM MENANGANI PROBLEMATIKA SAMPAH DI KELURAHAN KALAMPANGAN

Nailul Wardah Firdausi Amanillah^a, Agus Nur Efendi^b, Angel Fitria Kristiyanti^c, Ida Febriyanti Effendi^d,
Firlir Nurseptiyawati^e, Amanda Dwi Syaputri^f, Risnani^g, Alya Chintia Putri^h, Sulistiaⁱ

^{a,b,c,d,e,f,g,h,i} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre, Palangka Raya
Email: nadafirma36@gmail.com

Naskah diterima; Oktober 2023; direvisi Oktober, disetujui November 2023; publikasi online November 2023

Abstrak

Kalampangan merupakan bagian dari kelurahan yang berada di Kecamatan Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Salah satu desa dari perpindahan asal pulau Jawa di Kota Palangka Raya. Karena lokasinya yang tidak sangat jauh dari pusat kota Palangka Raya, kelurahan ini memiliki akses distribusi yang baik. Namun distribusi yang baik tanpa manajemen sampah yang baik menghasilkan problematika baru dan akan berdampak pada lingkungan. Oleh akibat itu, diperlukannya elemen penunjang supaya mampu mengatasi permasalahan ini. Dalam hal ini adalah Kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, dengan tujuan buat menceritakan fenomena yang terjadi (deskriptif kualitatif). Metode penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan, yaitu pengumpulan datanya diambil di lapangan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini dilakukan di Kelurahan Kalampangan. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya keberadaan mahasiswa dapat meningkatkan literasi masyarakat tentang problematika lingkungan. Mengoptimalkan sarana prasarana yang difasilitasi perangkat desa namun tidak aktif. Ini sangat berdampak pada upaya peningkatan sumber daya manusia untuk menyambut Adiwiyata Wilayah.

Kata kunci: eksistensi, mahasiswa, sampah

Abstract

Kalampangan is part of a sub-district in Sabangau District, Palangka Raya City, Central Kalimantan Province. One of the villages from the island of Java in Palangka Raya City. Because its location is not very far from the city center of Palangka Raya, this sub-district has good distribution access. However, good distribution without good waste management results in new problems and will have an impact on the environment. Therefore, supporting elements are needed to be able to overcome this problem. In this case, it is the Real Work Study Student Group (KKN). Using qualitative methods in this research, with the aim of telling the phenomenon that occurred (qualitative descriptive). This research method uses field research, namely data collection is taken in the field to conduct research. In this case it was carried out in Kalampangan Village. The result of this research is that the presence of students can increase public literacy about environmental problems. Optimizing infrastructure facilities that are facilitated by village officials but are not active. This has a big impact on efforts to increase human resources to welcome the Regional Adiwiyata.

Keywords: existence, students, trash

A. PENDAHULUAN

Kuliah kerja Nyata (KKN) biasanya dikenal dengan kegiatan berisikan konten edukatif terbimbing, dalam proses kegiatannya KKN mengajarkan kepada mahasiswa untuk

bersosialisasi diluar kampus dan keluar dari zona nyaman. Hal itu menjadikan pelajaran yang secara tidak langsung kepada Mahasiswa bahwa kehidupan di masyarakat memiliki banyak sekali nilai-nilai yang perlu di perhatikan.

KKN dilakukan sebagai acara berkala untuk menuangkan problematika yang terjadi di lingkungan masyarakat disertakan dengan solusinya. Sebagai seorang Mahasiswa kegiatan KKN ini menunjukkan standar value dari Mahasiswa tersebut dalam menuangkan ide-ide dari solusi permasalahan. Kegiatan KKN biasanya dikaitkan dengan penelitian dengan output berupa artikel, mahasiswa biasanya melakukan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada disekitar lokasi KKN, hal inilah yang menjadi salah satu kegiatan produktif mahasiswa yang dilakukan sebagai rutinitas.

KKN sebagai kegiatan rutinitas akan memiliki dampak positif yang sangat bermakna jika dilakukan dengan sungguh-sungguh. Permasalahan yang sangat mencolok di Kelurahan Kalamangan kecamatan sebangau Palangka Raya berkaitan dengan sampah. Disekitar lokasi kalamangan yang menjadi keresahan masyarakat sekitar terhadap sampah, yang membuat kami para mahasiswa ingin memberikan wadah untuk permasalahan ini. Sehingga di lakukan penelitian ini untuk membantu pengurangan pembakaran sampah di masyarakat. Permasalahan yang cukup seius saat ini adalah masalah yang terkait dengan sampah, bahkan tidak hanya di Palangka Raya tetapi hampir seluruh wilayah Indonesia. Sampah seringkali dianggap sebagai sesuatu yang tidak berarti sehingga seringkali dampak negatifnya tidak terlalu dihiraukan.

Pengaturan mengenai sampah telah tertera dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 berbunyi bahwasannya dalam setiap kegiatan manusia pasti menghasilkan sampah baik yang dapat teurai maupun tidak atau biasa disebut sampah organik maupun anorganik. Hal ini yang menyebabkan lingkungan terkontaminasi jika tidak dikondisikan sebagaimana mestinya. Maka dari itu seharusnya menyadarkan kita untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Dikarenakan sampah dapat berampak buruk bagi lingkungan maka diperlukan pengelolaan sampah untuk memulihkan sumber daya alam. Sebagai generasi muda hal tersebut harus menjadi suatu pertimbangan agar keresahan-keresahan seperti ini bisa dikurangkan, karena

dampak yang dirasakan dari sampah ini cukup berpengaruh bagi setiap makhluk hidup.

Sampah sejauh ini dianggap sebagai hal yang tidak memiliki nilai dari segi ekonomis, sampah hanya dianggap sebagai bahan terbuang dari aktivitas manusia yang jika tidak dikelola sebagaimana mestinya menyebabkan gangguan seperti jamur, diare, tifus, serta berbagai gangguan kesetan lainnya. Banyak sekali penyakit yang ditimbulkan dari penggunaan sampah ini. Untuk mengatasi permasalahan yang berasal dari sampah bisa dimulai dari hal-hal sederhana, peningkatan jumlah sampah salah satu penyebab utamanya adalah populasi penduduk yang terus melonjak naik sehingga menambah tumpukan sampah dari berbagai macam jenis sampah. Indonesia yang merupakan negara yang memiliki penduduk 3 terbanyak diseluruh dunia ternyata menjadi faktor dalam naiknya penggunaan sampah.

Sampah dapat dikelola dengan partisipasi positif masyarakat, sehingga pengenalan mengenai sampah harus dimulai sejak dini agar ketika dewasa dapat menyadari dampak negatif dari sampah yang berdampak besar bagi alam. Dimulai dari dalam rumah seorang anak diajarkan cara memilah sampah yang baik dan benar dan mengajarkan anak untuk tidak menggunakan sampah plastik secara berlebihan. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan mengumpulkan, menyimpan, memindahkan serta mengangkut. Mulai dari tahap kecil itu dapat membantu mengajarkan pengelolaan sampah yang benar. Beberapa permasalahan utama terkait sampah meliputi:

1. Peningkatan Volume Sampah: Pertumbuhan populasi dan urbanisasi menghasilkan peningkatan volume sampah. Pengelolaan yang buruk dapat mengakibatkan tumpukan sampah yang mengganggu lingkungan.
2. Pencemaran Lingkungan: Sampah yang dibuang sembarangan, terutama sampah plastik, dapat mencemari tanah, air, dan udara. Ini dapat merusak ekosistem alami dan berdampak buruk pada kesehatan manusia.

3. Krisis Plastik: Krisis plastik global disebabkan karena penggunaan plastik secara berlebihan. Kehidupan laut dan keseimbangan ekosistem terancam akibat plastik yang sulit terurai.
4. Kesehatan Masyarakat: Sampah yang tidak dilaksanakan dengan baik bisa menyebabkan masalah kesehatan masyarakat seperti penyebaran penyakit dan pencemaran air minum.
5. Krisis Pengelolaan Sampah: Banyak negara dan kota di dunia menghadapi krisis pengelolaan sampah, termasuk kekurangan tempat pembuangan akhir yang aman dan sistem daur ulang yang efisien.
6. Dampak Ekonomi: Masalah sampah dapat merugikan ekonomi. Biaya pengelolaan sampah yang tinggi, serta dampak pencemaran dan kerusakan lingkungan, dapat mengurangi daya tarik investasi dan pariwisata.
7. Kurangnya Kesadaran Masyarakat: Kesadaran masyarakat berhubungan dengan istemewanya manajemen sampah yang bagus sering kali masih rendah, yang dapat menghambat upaya pengurangan sampah dan daur ulang.
8. Dampak Perubahan Iklim: Pembakaran sampah yang tidak diatur menciptakan emisi gas bangunan kaca, kemudian berpartisipasi berkenaan fenomena perubahan iklim global.

Permasalahan diatas dapat diselesaikan melalui pengelolaan sampah sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas lahan dan lingkungan. Apabila dapat melakukan pengolahan sampah dengan benar akan menghasilkan lingkungan yang bersih. Sampah dapat dikelola dengan bijak melalui kegiatan 3R yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle namun langkah-langkah tersebut masih terhambat kesadaran masyarakat memilah sampah. Kegiatan 3R ini sebenarnya memiliki dampak besar apabila masyarakat menggunakannya dengan benar. Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup juga telah memberi solusi dengan pegadaan Bank Sampah.

Namun hal itu juga masih menjadi suatu keresahan karena diKalampangan sendiri belum memiliki bank sampah yang besar dan truk pengangkut sampah dari Kalampangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Tempat pemilahan serta pengumpulan sampah untuk diricycle sehingga dapat memiliki nilai jual biasanya dikenal dengan Bank Sampah. Dalam hal ini bank sampah sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Fungsi dari Bank Sampah pastinya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta dapat memunculkan sifat kemandirian dalam diri masyarakat untuk mengelola sampah. Pengelolaan sampah harus dilakukan masyarakat dengan menggunakan bank sampah. Pengadaan Bank sampah akan menyelesaikan permasalahan mengenai pencemaran lingkungan akibat limbah rumah tangga dengan kontribusi masyarakat untuk mengelola sampah melalui tahapan 3R.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ritzer dan Douglas yang menekankan bahwa dampak negatif yang tengah dihadapi bersangkutandengan sampah ini adalah akibat ulah manusia. Bank Sampah selain memiliki manfaat untuk membersihkan lingkungan juga dapat menguntungkan dari segi ekonomi, karena sampah yang dikelola akan memiliki nilai jual. Sampah sebenarnya dapat menghasilkan nilai jual apabila masyarakat mampu medaur-ulang dan membuat menjadi bahan olahan. Salah satu artikel yang membuktikan bahwa Bank Sampah efektif untuk digunakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Aris Sutanto dkk pada tahun 2022 dengan hasil uji validitas rhitung (0,60975) lebih besar dari rtabel (0,123).

Salah satu misi yang dilaksanakan mahasiswa dalam mengatasi problematika Tempat Pembuangan Sampah Akhir adalah dengan menghidupkan kembali fasilitas Bank Sampah di kelurahan kalampangan. Selain itu edukasi mengenai dampak lingkungan akibat salah penanganan sampah seperti contohnya pembakaran selalu menjadi program utama dalam pelaksanaan program KKN Kelompok 90. Hal ini sebagai wujud pemberdayaan, serta

penguatan Masyarakat di bidang pelestarian lingkungan. Namun, hasil observasi yang didapat pokok masalah dari penelitian ini adalah peran mahasiswa dalam mengatasi permasalahan manajemen pembuangan sampah yaitu menganalisis dan memperbaiki sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya.

B. METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis ialah metode kualitatif dan bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi (kualitatif-deskriptif). Jenis penelitian kualitatif dicirikan sebagai pendekatan yang hasilnya tidak berasal dari metode statistik atau perhitungan penelitian kuantitatif lainnya. Dalam bidang penelitian, studi deskriptif dilakukan dengan tujuan menyajikan gambaran menyeluruh tentang suatu populasi atau fenomena tertentu yang menunjukkan satu atau lebih indikator yang dapat diamati.

Bentuk penelitian khusus ini biasa disebut sebagai penelitian lapangan, yang secara khusus melibatkan pengumpulan data dalam lingkungan alam atau dunia nyata. Contoh di atas terjadi di Desa Kalampangan. Penelitian dilakukan di Desa Kalampangan yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Dimulainya masa studi dijadwalkan pada 15 Juli 2023.

Responden penelitian adalah individu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti, sehingga berfungsi sebagai sumber utama informasi penelitian. Oleh karena itu, partisipan penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang telah dipilih demi sampel penelitian.

Maksud dari penelitian ini adalah buat memberikan analisis komprehensif mengenai fungsi pengabdian masyarakat atau percakapan kerja nyata (KKN) dalam mengatasi permasalahan TPA di Desa Kalampangan yang melibatkan total 90 kelompok. Partisipan penelitian terdiri dari warga Desa Kalampangan.

Penulis penelitian ini memakai dua sumber berasal dari data primer, ialah sumber informasi asli. Sumber-sumber ini terdiri dari data tekstual, seperti temuan wawancara yang dikumpulkan melalui interaksi dengan partisipan terpilih, yang dapat didokumentasikan atau diperoleh oleh peneliti selama penyelidikan mereka. Berikut adalah beberapa catatan mengenai topik tercantum. Awal data primer yang dimanfaatkan di penelitian ini, yakni warga Desa Kalampangan. Pengumpulan informasi sekunder di penelitian ini melibatkan perolehan makalah yang relevan dari berbagai otoritas yang berkaitan dengan Desa Kalampangan.

Strategi pengumpulan informasi di penelitian ini melingkupi penglihatan, wawancara dan kodifikasi. Dampak langsung Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kalampangan terhadap optimalisasi perlindungan lingkungan hidup merupakan tujuan dari Penelitian ini. Wawancara berfungsi sebagai metode yang berharga untuk mengumpulkan data dalam konteks penelitian. Dokumen berfungsi sebagai catatan tertulis atau catatan tentang suatu peristiwa atau kejadian. Dokumen mencakup beberapa bentuk media, termasuk konten tekstual, representasi visual, dan upaya kreatif yang signifikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) peneliti yaitu di Kelurahan Kalampangan. Kalampangan merupakan daerah kecil di Kecamatan Sebangau yang berada di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten atau kelurahan ini merupakan bagian dari penduduk migrasi dari Pulau Jawa. Karena lokasinya tidak terlalu tersebar dari pusat kota Palangka Raya, kelurahan ini memiliki akses distribusi yang baik.

Kelurahan Kalampangan terletak di sebelah barat Kota Palangka Raya sekitar 18 kilometer dari Kota Palangka Raya yang dapat di tempuh dengan jalan darat. Luas wilayah Kelurahan Kalampangan adalah 46,25 km kuadrat (5.000 Ha) yang meliputi wilayah pemukiman 420 Ha,

perkebunan 1.000 Ha, pekarangan 3.544 Ha, perkantoran 20 Ha dan prasarana lainnya 16 Ha.

Termasukhal ini karena kuatnya pengaruh musim hujan dan kemarau terhadap iklim tropis. Suhu udara rata-rata 24°-34°, bersama tuangan hujan pada umumnya 2000-3000 mm setiap tahun. Musim hujan terjadi hampir setiap tahun, berlangsung dibulan November-Februari, dalam pada itu musim kemarau berlangsung pada bulan Juni-September.

Kelurahan Kalamancangan jumlah penduduk jenis kelamin sebanyak 2.110 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 2.043 jiwa. Di daerah tersebut terdapat keseluruhan penduduk yang berjumlah sebanyak 4.153 jiwa, yang mana jumlah penduduk laki-laki lebih unggul dari penduduk perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.266 KK (Balai Penyuluhan Pertanian Kalamancangan, 2020). Dari data yang menunjukkan kepadatan penduduk ini, maka konsumsi yang menghasilkan sampah menjadi masalah yang mengakar.

Sampah adalah sisa hasil barang atau produk yang sudah tidak bermanfaat lagi ataupun ditimbun di tempat pembuangan akhir (TPA). Sampah terdiri dari berbagai kategori, antara lain zat organik dan zat anorganik. Oleh karena itu, sampah yang kemudian akhirnya dibuang ke wadah pembuangan harus dibedakan serta dirawat secara tersendiri, hal ini akan mencegah dampak buruk terhadap lingkungan dan berujung pada lingkungan yang lebih sehat. Permasalahan yang berkaitan dengan limbah material masih merupakan permasalahan penting yang perlu segera diatasi. Permasalahan ini disebabkan oleh ketidakselarasan TPS. dibagikan oleh beberapa RW di Desa Kalamancangan.

Hal ini menyebabkan penumpukan sampah. Dengan banyaknya permasalahan mengenai sampah, Program Perkuliahan Kelompok 90 (KKN) Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya di Kelurahan Kalamancangan didedikasikan pada pengelolaan sampah. Luaran dari agenda pengabdian masyarakat di Kelurahan Kalamancangan seperti publikasi artikel ilmiah

dengan judul “Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Mengatasi Problematika Sampah di Kelurahan Kalamancangan”

Untuk merealisasikan penerbitan artikel tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data. Diantaranya adalah wawancara. Hasil dari wawancara di SMPN 4 Palangka Raya yang dilakukan oleh mahasiswa dengan Penjual Kantin di lokasi tersebut mengatakan bahwa “Dulu sempat ada truk yang angkut sampah-sampah disini mbak, dan dibawa ke pal 14. Jadi kami iuran Rp. 10.000,- per bulan. Tapi sekarang sudah macet lagi karena sopirnya meninggal”

Beliau juga mengatakan “Disini juga nggak ada TPA mbak. Jadi kalau nggak dibakar masing-masing pasti bau meskipun Cuma beberapa hari. Kalaupun mau buang sampah ada di arah Bereng Bengkel sana, disitu lokasi penimbunan sampah di pinggir jalan”

Tidak berhenti sampai disitu, penulis menemui lurah Kalamancangan untuk meminta validasi atas situasi tersebut. Beliau mengatakan “Memang benar mbak di kalamancangan ini budayanya itu membakar sampah. Jadi yang memang asli orang sini itu, karena tanahnya luas, mereka punya lumbung sendiri untuk bakar sampah. Terkait transfer sampah yang sampai ke pal 14, itu benar macet karena terkendala sopir meninggal. Dan tidak ada yang mau angkut sampah dari sini ke pal 14 karena lokasinya terlalu jauh.”

Saat kami bertanya upaya kelurahan dalam mengatasi masalah ini, beliau menjawab “Kalamancangan punya Bank Sampah, yang dulu dikelola oleh ibu-ibu PKK. Tapi sekarang sudah vakum. Sebagai pimpinan kami juga ingin memberikan yang terbaik, tapi jika masyarakat kurang mendukung, jadinya ya program se bagus apapun pasti akan sulit berhasil”



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Lurah

Setelah mendengar beberapa masukan dari berbagai elemen masyarakat sekitar, maka penulis membuat program kerja bakti & koordinasi lebih lanjut terkait pengadaan TPA di wilayah Kalamangan. Hasilnya dalam kurun waktu 2 minggu, sudah ada progress pengadaan Tempat Pembuangan Akhir di Kalamangan.



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Pengurus Berkenaan dengan optimalisasi Bank Sampah, penulis pun berupaya untuk membantu ibu-ibu PKK dalam menghidupkan kembali sistem bank sampah pada moment hari Kemerdekaan dan penilaian adiwiyata / kampung hijau.



Gambar 3. Membersihkan area Bank Sampah

D. KESIMPULAN

Kegiatan PKM pelaksanaan menangani problematika sampah dikelurahan kelampangan yaitu (1) Ekstensi mahasiswa KKN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat atas problematika penanganan sampah di Kalamangan sangat baik (2) Peran mahasiswa KKN dalam mengaktifkan kembali kegiatan di Bank Sampah Kalamangan memberikan dampak positif bagi msyarakat (3) Upaya mahasiswa KKN dalam realisasi program kerja desa sangat tinggi, sehingga target dapat dicapai dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kampus Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah memberikan ruang dalam melakukan PKM, serta ucapan terimakasih kepada Kepala Kelurahan Kalamangan yang telah memberikan ruang penelitian kepada Tim PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, dkk. 2019. 3R: Suatu alternatif pengolahan sampah rumah tangga. *Kaibon Abhinaya ...*, no. Query date: 2023-10-20 13:30:00 (2019). <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/KA/article/view/1538>.
- Ahsanti, A, dan A Husen. 2022. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dalam Mitigasi Perubahan Iklim: Suatu Telaah Sistematis. *Jurnal Green Growth dan Manajemen ...*, no. Query date: 2023-10-20 13:30:00 (2022). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jgg/article/view/19276>.
- Aini, Y, A Qurniati, dan E Lubis. 2023. Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Muko Muko. *Jurnal Pengabdian ...*, no. Query date: 2023-10-16 17:20:13 (2023). <http://journal->

- mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/194.
- Anitasari, dkk. 2023. Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah Serta Pengenalan Bank Sampah Di Desa Pekutan. *Karunia: Jurnal ...*, no. Query date: 2023-10-16 17:20:13 (2023). <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Karunia/article/view/554>.
- Ardiansyah, MMA. 2022. Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Dikelurahan Semolowaru Sealatan RT 03 RW 03 Gang I Surabaya. *Prosiding Patriot Mengabdi*, no. Query date: 2023-10-16 17:20:13 (2022). <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/spm/article/download/1850/919>.
- Astutik, D, S Agung, dan A Manggala. 2023. Efektivitas Bank Sampah Bagi Masyarakat." *Jurnal Ilmu Sosial dan ...*, no. Query date: 2023-10-20 13:49:04 (2020). <http://e-journal.stispolwb.ac.id/index.php/jisip/article/view/41>.
- DUSUN, DI. "LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT DPL KKN." repository. [repository.umi.ac.id](http://repository.umi.ac.id/bitstream/handle/123456789/36239/LAPORAN%20DPL%20KKN%20229.pdf), no. Query date: 2023-10-16 17:20:13 (t.t.). <http://repository.umi.ac.id/bitstream/handle/123456789/36239/LAPORAN%20DPL%20KKN%20229.pdf>.
- Halim, FA, dan NI Rasidah. 2019. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aritmatika Sosial Berdasarkan Prosedur Newman. *GAUSS: Jurnal Pendidikan ...*, no. Query date: 2023-10-20 18:00:11 (2019). <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/gauss/article/view/1406>.
- Husen, dkk. 2021. Gambaran Pengelolaan Bank Sampah Dream Dalam Mengurangi Timbulan Sampah Anorganik Di Perumahan Bcl 5 Kota Jambi." ... *Journal Scientific of ...*, no. Query date: 2023-10-20 13:49:04 (2021). <https://mail.online-journal.unja.ac.id/e-sehad/article/view/13751>.
- Karmawan, dkk. 2020. KKN TEMATIK XV COVID 19 UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG DAN GERAKAN PAKAI MASKER, MINUS PLASTIC SERTA CINTA LINGKUNGAN MELALUI 3 M *Jurnal Pengabdian ...*, no. Query date: 2023-10-16 17:20:13 (2020). <https://journal.ubb.ac.id/lppm/article/view/2082>.
- Masruroh, M. 2021. Bank sampah solusi Mengurangi Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus bank Sampah Puri Pamulang)." *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan ...*, no. Query date: 2023-10-20 13:49:04 (2021). <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jmm/article/view/14779>.
- Mu'arif, dkk. 2020. Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dengan Menyulap Sampah Menjadi Rupiah pada Bank Sampah Sri Rejeki. *Dedikasi ...*, no. Query date: 2023-10-20 13:30:00 (2020). <https://www.academia.edu/download/91365902/4406.pdf>.
- Nikmah, L. 2021. Penggunaan Adobe Flash Professional Cs6 Untuk Mengembangkan Bahan Ajar Materi Ibadah Haji Mata Pelajaran PAI Kelas X Di MA Banat Tajul'Ulum Grobogan. Query date: 2023-04-18 20:29:40. [repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5949), 2021. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5949>.
- Nurhajati, N. 2022. Implementasi Program Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kabupaten Tulungagung." *Publikauma*, no. Query date: 2023-10-20 13:49:04 (2022). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/6617>.
- Putra, WT. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah." *Jambura Journal of Community Empowerment*, no. Query date: 2023-10-20 13:30:00 (2020). <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjce/article/view/569>.
- Rosmaya, Ina, dan Sl Paskalia. 2021. ... KERJA NYATA TEMATIK KELOMPOK 005 MAHASISWA UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA PENGELOLAAN SAMPAH BASAH UNTUK BUDIDAYA" *Jurnal Abdi*

- Bhayangkara, no. Query date: 2023-10-16 17:20:13 (2021). http://ejournal.lppm.ubhara.id/index.php/jurnal_abdi/article/view/184.
- Rosyadi, S, PI Setyoko, D Kurniasih, dan ... "Implementasi Organizational Engagement untuk Penguatan Komitmen Pengelola Bank Sampah Ramah Kelurahan Kober Kecamatan Purwokerto Barat." Wikrama Parahita ..., no. Query date: 2023-10-20 13:49:04 (2023). <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/view/5414>.
- Santoso, D. 2023. KULIAH KERJA NYATA DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN HIJAU YANG BEBAS BAU TPS: PERAN PENGHIJAUAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH YANG ...” Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo, no. Query date: 2023-10-16 17:20:13 (2023). <http://180.250.193.171/index.php/jpmb/article/view/4277>.
- Sudharma, KJA, dan IGRM Putra. 2023. MENCIPTAKAN BUDAYA BERSIH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI LINGKUNGAN JATILUWIH MELALUI BIOPORI. Sarwahita, no. Query date: 2023-10-16 17:20:13 (2023). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/33965>.
- Sulistyanto, dkk. 2020. Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar.” Buletin KKN ..., no. Query date: 2023-10-16 17:20:13 (2020). <https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkkndik/article/view/10768>.
- Sutanto, A, H Sucipto, dan D Harini. 2022. Keefektifan Pengelolaan Dan Kontribusi Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Empiris Pada Bank Sampah Santun Asri Desa” Jurnal Kewarganegaraan, no. Query date: 2023-10-20 13:49:04 (2022). <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3954>
- Wijaya, H. 2020. Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. Query date: 2023-10-20 18:00:11. books.google.com, 2020. <https://books.google.com/n&lr=&id=GkP2DwAAQBAJ&oi=fn&pg=PA37&dq=kualitatif+deskriptif&ots=yME8x723H&sig=iG9fLuIFQsh4jyTsA6BnKUWLpaI>.
- Yuliana, K, A Saptono, dan N Cahyaningsih. 2020. Analisa Pemanfaatan Google Custom Search Pada Website Yufid. com dengan Metode Kualitatif Deskriptif. Innovative Creative and ..., no. Query date: 2023-10-20 18:00:11 (2020). <https://www.neliti.com/publications/300386/analisa-pemanfaatan-google-custom-search-pada-website-yufidcom-dengan-metode-kua>.